

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- a. Kelengkapan pengisian identifikasi pasien pada formulir resume medis berdasarkan kriteria keterisian dan keterbacaan adalah 82,11 % dan presentase ketidaklengkapan adalah 17,89%. Ketidaklengkapan resume medis disebabkan karena tidak terisi dan tidak terbacanya nomor rekam medis, nama, jenis kelamin, dan tanggal lahir.
- b. Kelengkapan pengisian laporan penting pada formulir resume medis berdasarkan kriteria keterisian dan keterbacaan adalah 86,84% dan presentase ketidaklengkapan adalah 13,16%. Ketidaklengkapan resume medis disebabkan karena tidak terisi dan tidak terbacanya tanggal, ruangan, diagnosa, dan terapi.
- c. Kelengkapan pengisian autentifikasi pasien pada formulir resume medis berdasarkan kriteria keterisian dan keterbacaan adalah 78,68% dan presentase ketidaklengkapan adalah 21,56%. Ketidaklengkapan resume medis disebabkan karena tidak terisi dan tidak terbacanya nama DPJP dan tanda tangan DPJP.

5.2 Saran

- a. Perlunya penggunaan label untuk identifikasi pasien pada lembar resume medis agar mengurangi kasus ketidakterbacaan identitas pasien
- b. Perlunya dibuat SPO terkait dengan Kelengkapan Pengisian Rekam Medis

- c. Perlunya dilakukan sosialisasi terkait Standar Prosedur Operasional Kelengkapan Dokumen Rekam Medis kepada dokter, perawat, dan bidan pemberi pelayanan.